BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri musik pada umumnya terbagi dua dalam pengembangannya, yaitu industri musik *indie* dan musik *mainstream*, industri musik *mainstream* merupakan industri musik yang keseluruhannya dibawah naungan perusahaan rekaman besar baik dari segi pengaturan nada musik, karakter musik, manajemen sampai penjualan, sedangkan industri musik *indie* merupakan industri dimana sebuah grup atau individu yang memainkan musik bergerak secara mandiri memperkenalkan, mempublikasikan, menjual karyanya dan tidak bergantung pada perusahaan rekaman. Istilah *indie* berasal dari kata *independent*, yang artinya bebas, mandiri. Jadi, pada dasarnya musik *indie* bisa diartikan sebagai musik yang mandiri, lepas dari jalur mainstream, yang memegang teguh nilai otentik, *experimentalisme*, anti komersial, kadang juga merupakan apresiasi terhadap dunia musik yang melawan *genre* pop *culture*, dengan kata lain berani tampil beda.

Menurut Iman Rahman Anggakusumah, yang lebih dikenal dengan nama Kimung, Bandung sering dijadikan barometer perkembangan musik *indie* karena banyak lahirnya band *indie* yang bisa sukses skala nasional maupun internasional, banyak karya-karya musik yang spektakuler yang terlahir dari para musisi *indie* Bandung. Itulah sebabnya, kota kembang disebut sebagai "Bandung Lautan Indie". Alirannya pun beragam, seperti *punk, hardcore, death metal, metal, rock, hip-hop, ska, reggae, pop, gothic, balada, elektronik, dan pop sunda.*

Seperti yang dikutip Hadyan 2013 Sejak tahun 1997 beragam jenis musik lahir di kota Bandung dengan semangat *indie*, yang berarti bebas, merdeka atau berdiri sendiri, semuanya hidup melalui sistem rekaman tanpa adanya label besar, karena

benturan kepentingan antara pemilik perusahaan rekaman dan *idealisme* dalam bermusik dari group band itu sendiri. Beberapa dari perusahaan rekaman beranggapan bahwa musik beraliran keras tidak dapat dinikmati masyarakat.

Dikutip dari David Kristian Paath (2007) Pesatnya perkembangan industri rekaman banyak memberi andil dalam pembangunan untuk menghasilkan produk yang berkualitas memicu terjadinya persaingan yang cukup ketat sehingga dalam hal ini studio rekaman dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Setiap studio rekaman mempunyai strategi tersendiri untuk dapat menghadapi persaingan.

Selain meningkatkan kualitas agar dapat mempertahankan hidup studio rekaman juga membutuhkan kemampuan promosi untuk memperluas jangkauan pemasaran. Banyak sekali menjamur studio-studio rekaman dari kelas yang kurang baik sampai dengan kelas profesional. Dengan banyaknya studio yang bermunculan tersebut otomatis konsumen sangat diuntungkan karena dengan mudahnya mereka sekarang dapat menemukan sebuah studio rekaman untuk melakukan produksi, tetapi dibalik semua itu apakah mereka dapat memilih dan memilah-milah studio rekaman mana yang pantas untuk diajak bekerja sama. Karena meskipun banyak terdapat studio rekaman, belumlah tentu semuanya merupakan studio rekaman yang mempunyai kualitas yang baik untuk melakukan produksi, saat ini musik telah menjadi komoditas bisnis yang menjanjikan. Dalam perkembangannya bisnis musik sangat ditunjang oleh keberadaan studio rekaman karena saat ini sangat banyak musisi di Indonesia yang memiliki potensi tetapi sayangnya masih banyak dari mereka yang kurang dibekali oleh pengetahuan tentang menghasilkan suara yang baik untuk di rekam.

Studio rekaman mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan musik karena dengan adanya studio rekaman musisi memiliki sarana untuk mengapresiasikan karyanya kepada khalayak dengan bantuan seorang *sound engineer* yang didukung dengan fasilitas alat yang memadai serta berkualitas. *Sound engineer* memiliki peranan yang sangat penting karena meskipun sebuah studio rekaman telah memiliki fasilitas yang lengkap dan berkualitas belum tentu studio tersebut dapat

menghasilkan produk yang baik apabila tidak ditunjang oleh sumberdaya manusia *profesional*.

Salah satu studio rekaman di kota Bandung, yaitu *Home Recording Teargas Lab* mempunyai fasilitas, kualitas dan pelayanan yang mumpuni, *Home Recording Teargas Lab* memiliki kelebihan, yang tidak dimiliki oleh studio rekaman lain yang sekelas dengannya, karena proses rekaman, *mixing* dan *masteringn*ya menghasilkan kualitas suara yang lebih maksimal dibandingkan dengan studio rekaman yang sekelas dengannya, *sound engineering*nya ditunjang oleh sumber daya *profesional* dan sudah tidak akan diragukan lagi kemampuannya untuk mengolah musik, terlihat dari hasil rekaman, *mixing* dan *mastering* dari banyak band yang pernah di tanganinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di dalam latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

- *Teargas Lab* merupakan *home recording* yang berkategori *all genre*, namun masyarakat kuhususnya pecinta musik di Bandung masih kurang mengenal *Home Recording Teargas Lab*
- Persaingan studio rekaman berkategori *all genre* di Bandung termasuk pesat dengan munculnya studio-studio rekaman baru, namun media untuk mempromosikan *Home Recording Teargas Lab* masih terbatas.
- Tidak semua studio rekaman di Bandung melayani band yang memainkan musik beraliran keras.
- *Home Recording Teargas Lab* ditunjang oleh sumber daya *sound engineering* yang *profesional*, tetapi masih banyak band/musisi yang kurang memahami fungsi *sound engginering.*

1.3 Rumusan Masalah

Bandung sebagai salah satu pusat perkembangan musik di Indonesia sehingga membuat persaingan yang sulit bagi industri rekaman untuk berkembang di kota ini.

Home Recording Teargas Lab memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh studio rekaman lain yang sekelas dengannya, karena proses rekaman, *mixing* dan *masterin*gnya menghasilkan kwalitas suara yang lebih maksimal dibandingkan dengan studio rekaman yang sekelas dengannya, sumber daya sound engginering yang dimiliki *Teargas Lab* merupakan sumber daya *profesional*. Namun kurangnya media yang membahas tentang *Home Recording Teargas Lab* membuat masyarakat kurang mengenal *Home Recording* ini. Rumusan masalah adalah bagaimana *Home Recording Teargas Lab* dapat dikenal masyarakat kota Bandung khususnya musisi/band beraliran keras sebagai *Home Recording* yang berkualitas..

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka permasalahan akan dibatasi pada fasilitas, kualitas dan pelayanan *Home Recording Teargas Lab.*

1.5 Tujuan Perancangan

- Mempromosikan *Home Recording Teargas Lab*
- Memperkenalkan dan memberitahu perkembangan dari *Home Recording Teargas Lab* kepada musisi/band, khususnya di kota Bandung.
- Membuat media promosi tentang *Home Recording Teargas Lab* dengan cara menonjolkan sisi karakter dari *Teargas Lab*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di ambil ini :

- Memberikan wawasan pengetahuan tentang studio rekaman.
- Memberikan kemudahan untuk mengetahui informasi mengenai studio rekaman khususnya *Home recording Teargas Lab* di kota Bandung.